Paper 1: Contoh Respon C (Justin Gatlin)

Pertanyaan panduan: Bagaimana penulis menggunakan bahasa untuk mengkarakterisasi Justin Gatlin?

Artikel online berjudul: “GAT-CRASH Usain Bolt tenggelam saat penipu narkoba Justin Gatlin menghancurkan selamat tinggal emas dengan menyerbu ke 100m emas” oleh 'The Sun' adalah tentang kemenangan Justin Gatlin atas Usain Bolt di London pada tahun 2017. Artikel ini ditujukan untuk bahasa Inggris berbicara penggemar olahraga yang ingin mendapatkan informasi lebih lanjut tentang acara tersebut. Penulis berbicara tentang kemenangan Gatlin serta kesalahan Bolt yang menyebabkan kekalahannya. Penulis mengkarakterisasi Gatlin sebagai anti-hero yang tidak diundang yang memenangkan perlombaan, namun ia adalah seorang juara yang tercemar karena kekurangannya sebelumnya sebagai seorang penipu.

Pertama-tama, penulis mencirikan Gatlin sebagai tamu tak diundang, seseorang yang datang ke suatu acara tanpa undangan. Penggunaan kata "gate-crash" oleh penulis menggambarkan kepada pembaca bahwa Gatlin datang ke acara ini tanpa undangan. Hal ini membuat pembaca merasa bahwa penulisnya benar dan semakin membuat mereka frustrasi sehingga membuat mereka semakin marah pada Gatlin. Selain itu, penggunaan kata “kekecewaan” juga menggambarkan ketidakinginan penonton terhadap Gatlin. Alih-alih senang dengan kemenangannya, semua orang malah terkejut dan tidak ingin hal ini terjadi. Gatlin datang ke acara di mana dia tidak diprediksi akan menang: dia jauh lebih lambat dan lebih tua dari Bolt. Dia tidak berhak ikut dalam perlombaan, apalagi memenangkannya. Penggunaan fakta oleh penulis menampilkan reaksi penonton terhadap kemenangan Gatlin dan mencirikannya sebagai tamu yang tidak diinginkan.

Penulis juga mencirikan Gatlin sebagai anti-hero: penjahat, antagonis dalam suatu peristiwa. Ejekan penonton yang ditunjukkan penulis menunjukkan bagaimana ia digambarkan sebagai penjahat. Penonton “melampiaskan kemarahan mereka” pada Gatlin yang sekali lagi menunjukkan betapa dialah pihak yang jahat dalam situasi tersebut. Gatlin, menurut penonton, telah mencuri kemenangan Bolt. Dia datang ke perlombaan, di tempat yang tidak seharusnya dia hadiri dan mencuri sesuatu dari pelari paling populer. Penonton menunjukkan kemarahan mereka dan penulis menggunakannya untuk mengkarakterisasi Gatlin sebagai anti-hero.

Penulis selanjutnya mencirikan Gatlin sebagai seorang penipu: seseorang yang bersedia menggunakan obat peningkat kinerja untuk keuntungan dirinya sendiri. Sepanjang artikel, penulis menampilkan penggunaan narkoba Gatlin. Dia menyatakan fakta: Gatlin adalah seorang “doper Amerika” dan telah “dua kali dilarang” karena doping. Akibat pernyataan tersebut membuat para pembaca semakin frustasi dan semakin ingin melihat Gatlin pergi. Memberikan rincian tentang wawancara di mana “dia disambut dengan teriakan “curang, curang, curang” ketika dia sedang siaran langsung” memberikan pembaca lebih banyak informasi tentang betapa tidak disukainya dia dan seberapa parah dampak skandal kecurangannya terhadap dirinya. Penulis juga menggunakan “Obat curang Justin Gatlin” di bagian pendahuluan yang membuat pembaca merasa bahwa Gatlin hanyalah satu hal: penipu. Tekadnya tidak diperlihatkan, malah hanya digambarkan sebagai penipu. Penulis menggunakan reaksi penonton dan rasa frustrasi mereka terhadap Gatlin untuk menggambarkannya sebagai penipu. Para pembaca percaya bahwa dia bisa saja berbuat curang dalam perlombaan ini dan penulis terus-menerus menyebutkan informasi tentang kejadian curang sebelumnya.

Terakhir, Gatlin dicirikan sebagai juara yang tercemar: pemenang yang dibenci atau tidak diinginkan karena kekurangan sebelumnya. Penggunaan narkoba oleh Gatlin menimbulkan reputasi buruk di sekitar namanya. Dia tidak disukai oleh sebagian besar penggemar olahraga dan tidak dapat dipercaya. Meskipun Gatlin memenangkan perlombaan, dia tidak menerima cinta dan dukungan yang layak diterimanya: “tentu saja para penggemar meninggalkannya, dia tidak seharusnya meninggalkannya karena mereka melampiaskan kemarahan mereka dengan cemoohan dan pelecehan.” Gatlin dianiaya dan “dicemooh” karena memenangkan perlombaan, yang merupakan kebalikan dari apa yang seharusnya terjadi. Penggunaan frasa dan fakta seperti itu oleh penulis menggambarkan kepada pembaca betapa tidak disukainya dia. Kemenangan Gatlin menjadi kesempatan bagi para haters untuk menunjukkan ketidaksenangan dan kebenciannya terhadap dirinya. Oleh karena itu, penulis mampu mencirikannya sebagai pahlawan yang tercemar.

Sebagai kesimpulan, penulis mengkarakterisasi Gatlin sebagai antagonis yang tidak diundang dan penipu, oleh karena itu menggambarkannya sebagai juara yang tercemar. Penulis, sepanjang artikel online, menyatakan fakta dan menggambarkan peristiwa yang terjadi sebelum, selama, dan setelah balapan yang membuatnya mencirikan Gatlin seperti itu. Cemoohan dan pelecehan yang terus menerus dari penonton terhadap Gatlin memaksa penulis untuk melakukan hal tersebut. Pada awalnya, artikel ini tampak adil dan tidak memihak, namun seiring dengan berjalannya waktu, artikel ini sepenuhnya bertentangan dengan Gatlin. Sepanjang artikel, penggunaan narkoba digambarkan sedemikian rupa sehingga membuatnya semakin tidak disukai. Meskipun artikel harus adil, pembaca artikel ini akan berdebat dengan penulisnya dan menentang pelari terkenal dunia: Justin Gatlin. Gatlin telah berbuat curang berkali-kali di masa lalu, hanya ketahuan dua kali. Tidak ada yang tahu berapa kali sebenarnya dia selingkuh. Gatlin pernah ditangkap dan dilarang satu kali; Namun, hal itu tidak menghentikannya dan dia melakukan kesalahan yang sama lagi. Para pembaca percaya bahwa melakukan kesalahan yang sama dua kali tidak dapat diterima – tidak ada yang tahu apakah dia juga curang dalam perlombaan ini. Para pembaca percaya bahwa dia dilepaskan terlalu mudah. Untuk kesalahan seburuk ini, dia harus di-ban selamanya dan tidak boleh dijalankan lagi. Sebagai penggemar olahraga, para pembaca percaya bahwa membiarkan seorang penipu untuk berpartisipasi dalam acara olahraga setelah dilarang dua kali akan berdampak buruk bagi olahraga tersebut: hal itu mungkin membuat pemain lain mencoba mengambil keuntungan dengan cara yang sama karena hukumannya tidak adil. Tidak terlalu buruk – mereka dapat diizinkan untuk berpartisipasi lagi dalam beberapa tahun.

Jumlah kata: 926